

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perilaku pemeliharaan kesehatan merupakan perilaku atau usaha-usaha seseorang untuk memelihara atau menjaga agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bila mana sakit. Masalah kesehatan yang dialami masyarakat setelah terjadi banjir menyebabkan masalah dengan akses air bersih, tersebarnya sampah yang terbawa air, tersebarnya limbah, kelembaban rendah, dan kerusakan sarana sanitasi, terserang penyakit (Demam, infeksi kulit, diare dll), persediaan makanan, dan pelayanan kesehatan. (Khasanah & Nurrahima, 20). Dalam hal ini masalah kesehatan kejadian pasca bencana banjir berdampak terjadinya peningkatan angka kesakitan (morbiditas) berjumlah 22.548 orang terkena penyakit primer Infeksi saluran pencernaan dan saluran napas, dan penyakit sekunder Infeksi pencernaan, defisiensi gizi, penyakit kulit, infeksi pernapasan. (Kemenkes RI, 2020)

Angka kematian yang terjadi di seluruh dunia yang disebabkan banjir dari tahun 1960-2020 berjumlah 35.000 ribu orang yang meninggal. (Statista, 2023). Pada 2019, Bangladesh mengalami wabah demam berdarah paling mematikan dengan lebih dari 101.000 kasus dan hampir 180 kematian. Angka kesakitan yang terjadi setelah banjir di tahun 2020 seperti infeksi saluran pencernaan dan saluran napas, penyakit kulit berjumlah 22,548 orang di indonesia. (Kemenkes RI, 2020), Dalam kurun waktu tahun 2012-2019 {BPBD Manado 2019), dimana kejadian bencana banjir terparah terjadi pada tahun 2014 pada saat itu terdapat 15 korban jiwa (Hengkelare, dkk, 2021).

Banyak Upaya yang dilakukan dalam penanggulangan dan penanganan pasca banjir. Pemerintah Kota Manado membuat kebijakan terkait relokasi warga yang tinggal di sekitar bantaran sungai (Edwin, dkk, 2019). BNPB juga telah melakukan rehabilitasi/rekonstruksi pasca bencana bagi masyarakat yang mengalami kerusakan rumah dan alat/fasilitas lainnya (Herman, 2018). Upaya pemeliharaan kesehatan ini termasuk memakai sepatu bot, menjaga

kebersihan dan kesehatan, membersihkan rumah dan lingkungan, mencegah penyebaran penyakit dan dilakukannya perbaikan lingkungan. (Nurul & Artika, 2019).

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan VI Kelurahan Paal Dua Kota Manado. Daerah tempat penelitian ini merupakan salah satu tempat rawan banjir dan terdampak bencana banjir pada bulan Januari 2023. Berdasarkan hasil survey awal berupa wawancara dari peneliti khususnya pegawai yang ada di Kelurahan Paal Dua Kota Manado bahwa sebelumnya sudah pernah ada sosialisasi mengenai mitigasi banjir dan hasil pengamatan dari peneliti di beberapa masyarakat, terdapat kondisi lingkungan yang belum mendukung mulai dari terdapatnya reuntuhan-reruntuhan di pinggir jalan serta di selokan-selokan, keterbatasan dalam penggunaan air bersih seperti beberapa masyarakat terlihat menggunakan air yang kotor dan bau.

Penggunaan jamban yang kurang kondusif dikarenakan banyak jamban yang rusak akibat banjir, Sikap masyarakat belum menunjukkan perilaku yang baik dan belum menyadari akan hal ini, adapun petugas kesehatan yang ada di puskesmas paal dua mengatakan kejadian terjadinya penyakit terbanyak dari bulan Januari 2022 hingga bulan April 2023 adalah penyakit diare yaitu 88 orang dan DBD 74 orang, masyarakat setempat juga mengatakan Kurang maksimalnya pemberian edukasi terkait bencana banjir sehingga tidak semua masyarakat yang terkena dampak memperoleh edukasi yang merata. Oleh karena itu penulis merasa perlu diadakannya penelitian terkait Analisis Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Germas Pasca Bencana Banjir di Kelurahan Paal Dua Kota Manado.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan peran tenaga kesehatan dengan pemeliharaan kesehatan pasca banjir di kelurahan Paal Dua kota Manado ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Diketuainya faktor yang berhubungan dengan perilaku Germas Pasca Bencana Banjir Di Kelurahan Paal Dua kota Manado.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Diketuainya gambaran karakteristik demografi
- 1.3.2.2 Diketuainya gambaran pengetahuan masyarakat di Kelurahan Paal Dua Kota Manado
- 1.3.2.3 Diketuainya gambaran Petugas kesehatan di Kelurahan Paal Dua Kota Manado
- 1.3.2.4 Diketuainya gambaran prilaku germas pasca bencana banjir Kelurahan Paal Dua Kota Manado
- 1.3.2.5 Dianalisisnya hubungan pengetahuan masyarakat dengan prilaku germas pasca banjir di kelurahan Paal Dua Kota Manado
- 1.3.2.6 Dianalisisnya hubungan peran tenaga kesehatan dengan prilaku germas pasca bencana banjir di kelurahan Paal Dua Kota Manado

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terhadap perilaku germas pasca bencana banjir
- 1.4.2 Bagi Petugas Kesehatan Puskesmas Dapat menjadi masukan untuk melakukan edukasi kesehatan kepada masyarakat terkait dengan Berperilaku Germas
- 1.4.3 Bagi pemerintah setempat dapat menjadi acuan untuk lebih memperhatikan perilaku masyarakat terhadap germas
- 1.4.4 Bagi Penelitian Selanjutnya dapat menjadi informasi dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan manajemen bencana banjir.